

Mendag Upayakan Produk Halal RI Disukai Dunia

Tanggal : Senin , 26 Oktober 2020
 Media : medcom.id
 Halaman : 1
 Wartawan : (SAW)
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*)
 Rubrik : Ekonomi
 Topik :

Mendag Upayakan Produk Halal RI Disukai Dunia

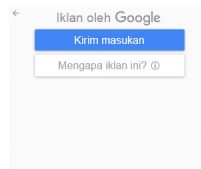
Ekonomi ■ ekspor ■ Kementerian Perdagangan ■ Industri Halal

Ilham wilbowo · 26 Oktober 2020 13:59

Jakarta: Menteri Perdagangan ([Mendag](#)) Agus Suparmanto menegaskan pihaknya berupaya meningkatkan ekspor dan daya saing produk [halal](#) Indonesia. Sejumlah strategi terus diperkuat agar produk bisa diterima secara global.

"Kami ingin produk Indonesia diminati seluruh konsumen mancanegara. Bukan hanya karena harganya bersaing, juga karena adanya [halal traceability](#) dan terdapat kepastian bahwa produk ini berkualitas tinggi sekaligus halal [thayyiban](#)," kata Agus melalui keterangan tertulis, Senin, 26 Oktober 2020.

Hingga saat ini, Kemendag telah berhasil menyelesaikan 20 negosiasi perdagangan dan 29 negosiasi lainnya yang masih berjalan untuk peningkatan akses pasar ke luar negeri. Pada kolaborasi perjanjian dagang tersebut, isinya tercatat cukup banyak melibatkan negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) yang potensial menyerap produk halal.



Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?



"Negara anggota OKI yang telah memiliki perjanjian perdagangan dengan Indonesia yaitu Pakistan, Mozambik, Palestina, Malaysia, dan Brunei Darussalam (dalam kerangka ASEAN)," ujarnya.

Penjajakan kerja sama perdagangan dengan negara-negara anggota OKI lainnya juga terus ditingkatkan seperti Turki, Tunisia, Bangladesh, Iran, Maroko, serta beberapa negara Eurasia. Jika negosiasi perjanjian perdagangan tersebut berhasil, diharapkan visi Indonesia untuk menjadi pusat produsen halal dunia akan semakin mendekati kenyataan.

"Walaupun neraca perdagangan Indonesia dengan negara-negara OKI sudah positif, Indonesia belum berperan secara maksimal sebagai kiblat produk halal dunia. Khususnya untuk makanan, kosmetik dan obat-obatan. Pangsa pasar ekspor ketiga produk Indonesia tersebut ke negara OKI masih jauh berada di bawah negara-negara



Ekonomi News Lifestyle Pilkada New Normal Pilar Cek Fakta Video Foto Gra

Makro Bisnis Keuangan Analisis Ekonomi Digital Entrepreneurshi
 diimplementasikan melalui urusan pemasaran yang melibatkan instansi pemerintahan, perusahaan swasta, atase perdagangan, dan Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) di negara mitra.

Berbagai kegiatan tersebut antara lain keikutsertaan dalam Expo 2020 Dubai, MIHAS di Malaysia, Russian Halal Expo di Rusia, serta Halal Taiwan di Taiwan. Penyelenggaraan Trade Expo Indonesia yang tahun ini akan dilaksanakan secara virtual pada 10–16 November 2020 juga diharapkan bisa meningkatkan kinerja ekspor produk halal.

"Perlu dilakukan identifikasi bersama terhadap berbagai tantangan dan peluang yang perlu dijadikan pertimbangan dalam menyusun strategi peningkatan ekspor produk halal. Kami mengajak seluruh pihak terkait untuk bersama-sama mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dan memanfaatkan peluang yang ada," pungkasnya.

(SAW)